

**PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM
MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA
TANGKAHAN LANGKAT SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

ADIL RAHMAD

2003110290

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : ADIL RAHMAD
N.P.M : 2003110290
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM
MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANGKAHAN
SELATAN

Medan, 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Saif Harahap, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0109077302

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dekan,

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos, M.SP.

NIDN 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : ADIL RAHMAD
N P M : 2003110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Agustus 2024
W a k t u : Pukul 08,00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI




PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S. S, M.SP
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom.
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S. SoS, M.I.Kom.

()
()
()

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Adil Rahmad, NPM 2003110290**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 22 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Adil Rahmad

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Baraakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkahan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi **“Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan”**. yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentarsi Humas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alamin.

Dalam kesempatan ini, peneliti banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada Ayahanda tersayang **Aswan, S.H.** yang selalu memberikan saya semangat dan motivasi yang membangkitkan semangat saya dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan juga kepada Ibunda tercinta **Elinda Siregar**. Sosok bidadari pelindung bagi anak laki-lakinya, juga tempat saya berkeluh kesah dan sosok penyemangat saya ketika saya merasa dititik terendah dalam hidup ini. Yang terkasih, kakak kandung dari penulis **Nurul Fitri, S.E.** dan **Chairunnisyah, S.H.** Serta kakak laki-laki dari penulis **Haji Muharsa Pamungkas**.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan tulus hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Pengurus Komunitas Fotografi GreenForest Tangkahan yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait skripsi.
10. Kepada seseorang sangat penting kehadirannya, Rakha Arkananta Rangkuti ST, Atha, Egia Mintania, Muhammad Rizky, Rizky FN, Ridho, Iqbal, Ihsan, Aulia. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup dari penulis. Seseorang yang selalu hadir mendampingi penulis dan juga setia menemani penulis dalam penulisan karya tulis ini.
11. Kepada teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Dan yang terakhir penulis ingin berterima kasih pada diri sendiri, karena sudah berjuang hingga pada tahap yang sekarang ini, melewati berbagai rintangan dan cobaan tanpa lelah.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, 9 Agustus 2024

Adil Rahmad
NPM : 2003110290

**PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM
MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA
TANGKAHAN LANGKAT SELATAN**

**ADIL RAHMAD
2003110290**

ABSTRAK

Tangkahan merupakan ekowisata yang terletak di Kabupaten Langkat Selatan, Sumatera Utara. Tangkahan masih berada di bawah naungan Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan habitat gajah yang dilindungi. Tangkahan obyek wisata yang menarik mancanegara karena terdapat sungai air panas, air dingin, dan air terjun. Selain itu adapula gajah yang juga menjadi daya tarik wisatawan. Fotografi dokumentasi dapat diklasifikasikan sebagai sebuah karya foto yang mengabadikan suatu peristiwa dalam sebuah perusahaan. Fotografi dokumentasi mengabadikan momen unik dan keindahan alam destinasi wisata dengan cara yang autentik dan imersif. Penelitian ini digunakan berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, metode deskriptif bertujuan menggambarkan berbagai kondisi, situasi, fenomena realitas yang ada dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi dan keadaan tertentu. Metode ini tidak hanya menggambarkan tetapi juga menganalisis berdasarkan teori dan metode. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan. Secara lebih spesifik, visi dan misi Tangkahan dapat bervariasi tergantung pada pengelola atau lembaga yang mengelola kawasan tersebut. Namun, secara umum, tujuan utama Tangkahan adalah menjadi destinasi wisata yang unik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi alam dan masyarakat. Pada masa ini, wisatawan menggunakan teknologi online untuk menyebarkan informasi seperti pemakaian *website*, blog, dan media sosial seperti *facebook*, Instagram, Tiktok. Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti mengenai Peran Fotografi Dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan. Penggunaan situs *web* dan blog wisata untuk meningkatkan visibilitas Tangkahan.

Kata Kunci : Fotografi, Dokumentasi, Tangkahan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ADIL RAHMAD	iv
ABSTRAK	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penelitian	4
BAB II	5
URAIAN TEORITIS	5
2.1. Komunikasi	5
2.1.1. Pengertian ilmu komunikasi	5
2.1.2. Unsur - unsur komunikasi	5
2.1.3. Proses Komunikasi	7
2.1.4 Teori Komunikasi	8
2.2. Pariwisata	8
2.2.1. Pengertian Pariwisata	8

2.2.2. Industri Pariwisata.....	9
2.2.3. Jenis Pariwisata	10
2.3. Fotografi.....	11
2.3.1. Pengertian Fotografi.....	11
2.3.2. Sejarah Fotografi.....	12
2.4. Anggapan Dasar	12
BAB III	13
Metode Penelitian.....	13
3.1. Jenis Penelitian.....	13
3.2. Kerangka Konsep	13
3.3. Definisi Konsep.....	14
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	16
3.5. Narasumber Penelitian	16
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.7. Teknik Analisis Data.....	17
3.7.1 Reduksi Data	18
3.7.2. Penyajian Data	18
3.7.3. Kesimpulan Data.....	19
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
BAB IV	20

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Hasil Penelitian	20
4.1.1. Sejarah Berdirinya Tangkahan Langkat Selatan	20
4.1.2. Profil Tempat Wisata	20
4.1.3. Visi dan Misi	21
4.2 Hasil Wawancara	22
4.3. Dokumentasi	30
4.4. Pembahasan.....	31
BAB V.....	34
PENUTUP.....	34
5.1. Simpulan	34
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Wawancara

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Balasan Penelitian

Lampiran 5 SK-1 Permohonan Persetujuan Penelitian

Lampiran 6 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi

Lampiran 7 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 SK-4 Undangan Seminar Proposal

Lampiran 9 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tangkahan merupakan ekowisata yang terletak di Kabupaten Langkat Selatan, Sumatera Utara. Tangkahan masih berada di bawah naungan Taman Nasional Gunung Leuser yang merupakan habitat gajah yang dilindungi. Tangkahan obyek wisata yang menarik mancanegara karena terdapat sungai air panas, air dingin, dan air terjun. Selain itu adapula gajah yang juga menjadi daya tarik wisatawan. Maka peran fotografi dokumentasi sangat efisien dan efektif untuk mempromosikan obyek wisata tangkahan kepada seluruh khalayak di semua media. (Warokka & Djamali, 2021)

Fotografi dokumentasi dapat diklasifikasikan sebagai sebuah karya foto yang mengabadikan suatu peristiwa dalam sebuah perusahaan. Fotografi dokumentasi mengabadikan momen unik dan keindahan alam destinasi wisata dengan cara yang autentik dan imersif. Dengan gambar yang kuat dan menarik, fotografi dokumentasi memiliki potensi besar untuk mempengaruhi persepsi wisatawan dan memotivasi mereka untuk mengunjungi suatu tempat untuk mempromosikan wisata melalui media sosial. Berisi informasi yang dinikmati oleh pengguna media informasi dan proses komunikasi, cara yang digunakan oleh pengguna media informasi dalam rangka tukar menukar informasi.

Media sosial yang kerap disebut “sosmed” sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan, ditemukan bahwa media sosial, khususnya platform

Instagram, berperan penting dalam mempromosikan pariwisata. Dalam penelitian ini, hanya berfokus pada Peran Fotografi dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan. Dalam era digital saat ini, fotografi dokumentasi telah menjadi salah satu alat utama dalam kampanye promosi pariwisata. Kegiatan pelatihan berbasis social media dalam mengembangkan potensi wisata Tangkahan Kabupaten Langkat ini akan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Namo Sialang diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Namo Sialang dalam aspek penggunaan smartphone dalam mempromosikan kawasan wisata Tangkahan di Kabupaten Langkat, selain itu mereka diharapkan dapat membentuk kelompok lain dalam bidang promosi pengembangan kawasan wisata Tangkahan Kabupaten Langkat.(Adhani et al., 2021). Melalui gambar - gambar yang menawan dan autentik, fotografi dokumentasi memiliki potensi besar untuk memperkenalkan keindahan alam dan pengalaman unik dari Tangkahan Langkat Selatan kepada audiens di seluruh dunia. (Warokka & Djamali, 2021)

1.2. Pembatasan Masalah

1. Penelitian hanya berfokus pada analisis penggunaan media social dalam obyek wisata melalui fotografi dokumentasi.
2. Penelitian ini berfokus kepada dokumentasi pemandangan di Tangkahan Langkat Selatan.

1.3. Rumusan Masalah

Agar pembahasan ini nantinya tersusun secara sistematis, maka perlu dirumuskan permasalahan. Berdasarkan kronologi permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Peran Fotografi Dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan penulis, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Tujuannya untuk mengetahui bagaimana peran fotografi dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan.

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pada bidang fotografi dokumentasi, seperti siswa dapat memperdalam pemahaman tentang konsep dasar fotografi dokumentasi dan mempelajari teknik yang digunakan untuk mempromosikan obyek wisata.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang ada disekitarnya. Dengan melihat gambar - gambar menarik dari tempat - tempat wisata lokal, masyarakat lebih memahami keindahan dan nilai tempat tersebut.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini berisi tentang teori relevan dengan masalah yang di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel/unit analisis/narasumber penelitian, Teknik pengumpulan data, dan metode ujinya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

2.1.1. Pengertian ilmu komunikasi

Ilmu Komunikasi adalah bidang studi lintas disiplin yang mempelajari mengenai interaksi komunikatif manusia, termasuk proses pengiriman, penerimaan, dan proses pesan. Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris berasal dari kata lain, communicator, dan bersumber dari kata communis yang berarti “sama”, sama disini maksudnya adalah makna. (Pramiswara, 2021)

Diasumsikan, jika dua orang yang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di katakan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam dialog itu belum tentu di mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu, jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila keduanya saling mengerti bahasa yang digunakan dari topik percakapan.

Aktivitas komunikasi, harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Karena kegiatan komunikasi tidak hanya informative, yakni agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan lain - lain. (Pramiswara, 2021)

2.1.2. Unsur - unsur komunikasi

Unsur - unsur komunikasi adalah komponen - komponen dasar yang membentuk proses komunikasi. Terdapat lima unsur pokok dalam komunikasi

yang dikenal dengan model komunikasi Shannon-Weaver, yang merupakan salah satu model paling dikenal dalam studi komunikasi. (Idris et al., 2019)

Berikut unsur - unsur komunikasi:

i. Pengirim

Pengirim adalah individu atau entitas yang menginisiasi proses komunikasi dengan membuat pesan yang akan dikirimkan kepada penerima. Pengirim memutuskan pesan apa yang ingin disampaikan dan memilih media yang sesuai untuk mengirimkannya.

ii. Pesan

Pesan adalah informasi yang ingin disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan bisa berupa teks, suara, gambar, atau kombinasi dari semuanya. Pesan harus dirancang sedemikian rupa agar bisa dimengerti oleh penerima.

iii. Media Komunikasi

Media komunikasi adalah jalur fisik atau teknologi yang digunakan untuk mentransmisikan pesan dari pengirim ke penerima. Contohnya meliputi percakapan langsung, telepon, surat, email, media sosial, dan lain - lain.

iv. Penerima

Penerima adalah individu atau kelompok yang menerima pesan yang telah dikirimkan oleh pengirim. Penerima harus memiliki kemampuan untuk memahami pesan yang diterima.

v. Umpan Balik

Umpan balik adalah tanggapan atau respons yang diberikan oleh penerima kepada pengirim setelah menerima dan memahami pesan. Umpan balik penting untuk memastikan bahwa pesan telah diterima dengan benar dan untuk mengevaluasi keberhasilan komunikasi.

2.1.3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi menurut Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan praktek terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder (Idris et al., 2019):

i. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pemikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang kesemuanya itu langsung “mampu menerjemahkan” pikiran perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi bervariasi tergantung pada konteks geografis, budaya, dan demografi.

ii. Proses komunikasi secara sekunder

Proses Komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media pertama. Seseorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relative jauh atau jumlahnya banyak. (2005:1).

2.1.4 Teori Komunikasi

Teori Kultural yang sering diterapkan pada media visual seperti film, poster, dan foto. Teori ini memiliki karakter yang beragam dengan komponen inti yang dapat sangat imajinatif dan ideal.

2.2. Pariwisata

2.2.1. Pengertian Pariwisata

Secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata - mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. (AHMAD, 2019)

Menurut Kodhyat (1998) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan Gamal (2002), pariwisata didefinisikan sebagai bentuk suatu proses kepergian sementara dari seorang, lebih menuju ketempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan baik karena kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain.(AHMAD, 2019)

2.2.2. Industri Pariwisata

Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 10 Tahun 2009 bahwa industri pariwisata merupakan kumpulan usaha yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata, dan usaha.

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki keterkaitan yang kuat dengan sector lain, karena pariwisata bisa dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik akibat adanya interaksi dengan wisatawan, supplier bisnis, pemerintah tujuan wisata serta masyarakat daerah. (Surya, 2021)

Menurut McIntos (1980) pariwisata adalah gabungan kegiatan, pelayanan, dan industri yang memberikan pengalaman perjalanan, seperti transportasi, akomodasi, makanan dan minuman, pertokoan, fasilitas kegiatan hiburan, dan pelayanan lainnya yang tersedia bagi individu atau kelompok yang melakukan. Sektor pariwisata memiliki peran strategis dan kontribusi penting terhadap pengembangan perekonomian daerah dan nasional. Di setiap destinasi wisata dipastikan memiliki pemandu wisata (Tour Guide) yang bertugas untuk memandu dan mengenalkan destinasi tersebut kepada wisatawan. (Meliala et al., 2023)

Pariwisata merupakan suatu usaha yang kompleks, hal ini dikarenakan terdapat banyak kegiatan yang terkait dalam penyelenggaraan pariwisata. Kegiatan - kegiatan tersebut diantaranya seperti usaha perhotelan (*home stay*), usaha kerajinan atau cinderamata, usaha perjalanan, dan usaha – usaha lainnya. (Surya, 2021)

2.2.3. Jenis Pariwisata

Seorang wisatawan dapat mengadakan perjalanan wisata karena didorong oleh berbagai motif yang tercermin dalam berbagai macam jenis pariwisata. Spillane (1987) membedakan jenis pariwisata, yaitu :

- i. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (pleasure tourism). Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, untuk mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian didaerah luar, untuk menikmati hiburan di kota – kota besar, atau untuk ikut serta dalam keramaian pusat – pusat pariwisata. (Afifah, 2021)
- ii. Pariwisata untuk rekreasi (recreation tourism). Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang - orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya mereka tinggal selama mungkin ditempat - tempat yang dianggapnya benar - benar menjamin. Tujuan - tujuan rekreasi tersebut (misalnya ditepi pantai, dipegunungan, dipusat - pusat peristirahatan atau pusat - pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. Dengan kata lain mereka lebih menyukai Health Resort.
- iii. Pariwisata untuk kebudayaan (cultural tourism), jenis ini ditandai adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan belajar dipusat pusat pengajaran dan

riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negeri lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan masalalu atau sebaliknya, penemuan - penemuan besar masa kini, pusat – pusat kesenian, pusat - pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival - festival seni musik, teater rakyat.

2.3. Fotografi

2.3.1. Pengertian Fotografi

Fotografi (dari bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata Yunani yaitu "photos": Cahaya dan "Grafo": Melukis/menulis.) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat. Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkapan cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (disebut lensa). (Nurjanah, 2021)

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat dalam menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa lightmeter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (ISO Speed), diafragma (Aperture), dan kecepatan rana (speed). Kombinasi antara ISO, Diafragma & Speed

disebut sebagai pajanan (exposure). Di era fotografi digital dimana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula digunakan berkembang menjadi Digital ISO (Newhall, 2005:5).

2.3.2. Sejarah Fotografi

Fotografi seperti yang kita kenal sekarang adalah hasil dari penemuan. Yang pertama dalam bidang ilmu alam menghasilkan kamera, yang kedua dalam bidang kimia menghasilkan film. Asal mulanya kedua penemuan itu tidak ada hubungannya satu sama lain dan sebelum masing – masing sampai kepada kesempurnaannya seperti yang telah kita kenal sekarang serta melahirkan penemuan baru yaitu fotografi, telah panjang yang ditempuh baik oleh kamera maupun oleh film.

2.4. Anggapan Dasar

Anggapan Dasar merupakan suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan dengan jelas. Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik atau peneliti, Winarto Surakhmad dalam Buku Metode Penelitian. (Adjie, 2020)

Pada penelitian Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan peneliti dapat merumuskan bahwa anggapan dasar pada penelitian ini, bahwa fotografi harus memiliki peran dalam mempromosikan wisata - wisata tangkahan langkat.

BAB III

Metode Penelitian

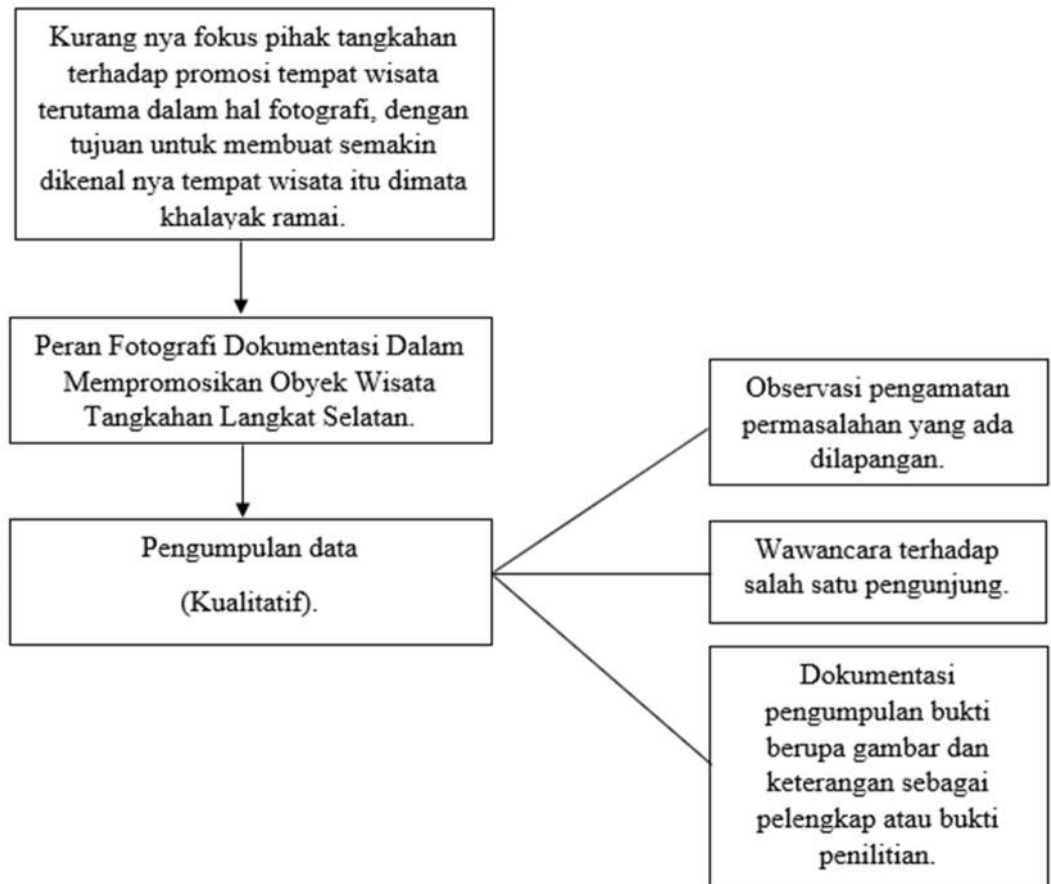
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan berupa penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, metode deskriptif bertujuan menggambarkan berbagai kondisi, situasi, fenomena realitas yang ada dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian dan berupaya menarik realitas sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi dan keadaan tertentu. Metode ini tidak hanya menggambarkan tetapi juga menganalisis berdasarkan teori dan metode. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka adalah bentuk yang merujuk dalam pengertian umum, kerangka merupakan suatu rancangan, skema, atau garis besar dari sebuah obyek pengamatan/penelitian biasa disebut frame. Adapun kerangka juga didefinisikan sebagai kerangka tulisan yang membantu proses penulis membuat perancangan tulisan. Konsep juga sebuah ide atau gagasan Langkah langkah yang direncanakan oleh peneliti dan sebagai landasan atau dasar atas penelitian yang dilakukan. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep Penelitian



3.3. Definisi Konsep

Konsep peran fotografi dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata mencakup penggunaan gambar dan foto untuk menggambarkan keindahan, daya tarik, dan potensi destinasi wisata tertentu. Ini melibatkan penggunaan teknik fotografi yang tepat untuk menangkap esensi dan nuansa dari obyek wisata tersebut. Berikut ini adalah beberapa poin penting dalam definisi konsep tersebut:

i. Komunikasi

Komunikasi adalah bentuk atau pola komunikasi satu dan dua arah yang memfokuskan pada penyampaian informasi atau pesan sehingga mendapatkan umpan balik dari komunikan dan komunikator.

ii. Parawisata

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan. Pariwisata dapat dirumuskan sebagai kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Secara ekonomi, kehadiran wisatawan asing memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

iii. Fotografi

Fotografi pada dasarnya adalah suatu seni melukis dengan cahaya, jadi faktor cahaya merupakan unsur terpenting dalam seni fotografi, cahaya adalah unsur yang sangat penting dalam fotografi, tanpa adanya cahaya kegiatan fotografi tidak mungkin dapat dilakukan. Namun di era kemajuan teknologi saat ini dimana semua orang memiliki akses pada kamera dan dapat mengambil foto, mayoritas orang tidak mengerti definisi dari fotografi tersebut sebagai sebuah seni, hal ini tampak ketika kamera yang digunakan hanya untuk mengambil foto yang terkesan jauh dari definisi fotografi itu sendiri. Dalam mempertahankan eksistensinya Fatahillah Ginting Photography terus melakukan berbagai inovasi-inovasi dalam mengembangkan produk usaha industri kreatifnya agar usaha jasa photography yang dijalankan terus berkembang dan semakin dikenal oleh masyarakat luas. (Fadhil Pahlevi Hidayat, 2021).

3.4. Kategorisasi Penelitian

Pendekatan ini fokus pada hubungan antara konsep dan kategori, serta cara mereka terkait satu sama lain pengelompokkan konsep membantu mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai konsep. Penegelompokkan tersebut dibagi bagi sehingga mempermudah sebuah penelitian.

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Efektivitas promosi dapat meneliti seberapa efektif fotografi dokumentasi dalam menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata.	Promosi dapat dilakukan dengan cara: 1. Dengan menggunakan media promosi seperti media sosial, situs web pariwisata 2. Dengan menggunakan media dokumentasi dengan cara menerapkan elemen-elemen fotografi yang efektif dalam mempromosikan obyek wisata, seperti komposisi, pencahayaan, dan sudut pandang.

3.5. Narasumber Penelitian

Narasumber disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2013:132).

3.6. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati kejadian secara pasif atau dengan melakukan interaksi aktif dengan obyek atau individu yang diamati.

b) Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus bertindak sebagai ‘pemimpin’ dalam proses wawancara tersebut. Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Mahmud (2011:183) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder.

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari perkembangan

penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan temuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, misalnya, peneliti menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan menyusun struktur laporan akhir. Proses ini tidak seperti penelitian kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis informasi, dan akhirnya menuliskan laporan. Lalu teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan data hasil observasi dan wawancara secara bertahap sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Adapun proses analisis data dari penelitian ini:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengolah data yang diperoleh dari catatan atau transkrip di lapangan. Data harus diolah sehingga dapat fokus terhadap masalah yang diteliti. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih data yang dianggap penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu untuk mencari tema dan pola - polanya sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila sewaktu - waktu dibutuhkan.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan sistem informasi deskripsi dalam bentuk uraian singkat, serta tujuan dari penyajian data adalah mengorganisir dan

merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendeskripsikan suatu peristiwa / kejadian untuk pengambilan kesimpulan.

3.7.3. Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan hasil akhir data penelitian yang dilakukan. berupa ringkasan hasil penelitian yang terdapat jawaban atas pertanyaan peneliti atau tujuan analisis data yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan fakta.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi peneliti melakukan atau memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang dikajikan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada pengunjung wisata Tangkahan Langkat Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2024 sampai Agustus 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Berdirinya Tangkahan Langkat Selatan

Desa kecil Tangkahan dibangun setelah masyarakat melihat kerusakan yang diakibatkan oleh penebangan aktif antara tahun 1980 - 1990. Masyarakat memutuskan untuk menghentikan penebangan liar di dalam kawasan Leuser dan mengembangkan kawasan tersebut menjadi tujuan ekowisata yang berkelanjutan.

Pada tahun 2001, masyarakat memutuskan dan menyepakati peraturan tetap yang melarang penebangan liar dan Institut Wisata Tangkahan didirikan. Dari sinilah Unit Respon Konservasi dibentuk di mana gajah-gajah yang mengalami masalah mulai diselamatkan dan dilatih. Penduduk setempat terbangun oleh banjir bandang di Bukit Lawang pada tahun 2003 yang menewaskan sedikitnya 200 orang dan menghancurkan ratusan tempat tinggal. Gajah - gajah tersebut kemudian diajak sekelompok pawang berpatroli dan melindungi hutan setempat. Pengunjung dapat bergabung dengan gajah untuk mandi pagi dan sore, tetapi ini adalah sesuatu yang perlu dilakukan secara hati-hati sehingga tidak terjadi eksploitasi gajah. Pengunjung juga dapat melihat gajah - gajah yang sedang beraktivitas bersama pawangnya dari kejauhan atau dari tepian hutan.

4.1.2. Profil Tempat Wisata

Nama Wisata : Tangkahan Langkat Selatan

Alamat : Desa Namo Sialang dan Desa Sei Serdang Kecamatan
Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

Kecamatan : Batang Serangan

Kabupaten / Kota : Langkat

Kode Pos : 20852

Telepon : 08282285768277

Email : tangkahan.langkatsumut@gmail.com

Status : Wisata

4.1.3. Visi dan Misi

a) Visi

1. Pelestarian alam: Menjaga kelestarian hutan, sungai, dan satwa liar, khususnya gajah Sumatera.
2. Pengembangan pariwisata berkelanjutan: Menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan pariwisata.
3. Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal: Memberdayakan masyarakat sekitar melalui pariwisata, meningkatkan pendapatan, dan menjaga budaya lokal.

b) Misi

1. Konservasi alam: Melakukan kegiatan konservasi aktif, seperti patroli hutan, rehabilitasi habitat, dan penelitian satwa liar.
2. Edukasi: Menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pelestarian alam dan memberikan edukasi kepada pengunjung.

3. Pengembangan produk wisata: Menawarkan beragam aktivitas wisata yang bernilai edukasi dan ramah lingkungan, seperti trekking, river rafting, dan pengamatan satwa liar.

4. Kemitraan: Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal, untuk mencapai tujuan bersama.

Secara lebih spesifik, visi dan misi Tangkahan dapat bervariasi tergantung pada pengelola atau lembaga yang mengelola kawasan tersebut. Namun, secara umum, tujuan utama Tangkahan adalah menjadi destinasi wisata yang unik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi alam dan masyarakat.

4.2 Hasil Wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil data dalam bentuk wawancara, selanjutnya hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing-masing. Dalam penelitian ini penulis mewawancari 3 (tiga) narasumber. Berikut daftar nama sumbernya.

Tabel 4. 1 Jabatan Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Yandi	Ketua Green Forest Tangkahan
2	Pratiwi	Anggota Green Forest Tangkahan
3	Purnomo	Anggota Green Forest Tangkahan

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Penelitian ini dilakukan di Tangkahan. Penelitian dimulai pada bulan Juli 2024 sampai dengan selesai. Peneliti memperoleh data terkait penelitian langsung dari Ketua Tangkahan Green Forest dan pengunjung.

Berikut Identitas narasumber dari Tangkahan:

Tabel 4. 2 Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Yandi	25	Laki-Laki
2	Pratiwi	23	Perempuan
3	Purnomo	22	Laki-Laki

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Setelah dilakukannya sesi wawancara dengan narasumber terkait Peran

Fotografi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan.

Berikut adalah hasil wawancaranya:

1. Bagaimana menurut Anda peran fotografi dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

Yandi menanggapi: “Menurut saya dalam hal promosikan suatu tempat atau obyek wisata itu peran fotografi sangat penting karena dengan hal itu suatu tempat akan semakin dikenal di khalayak ramai”.

Pratiwi menanggapi: “Fotografi dokumentasi tuh penting banget buat promosiin obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan. Lewat foto-foto yang keren, orang jadi bisa lihat keindahan dan keunikan tempat itu. Foto-foto bisa narik perhatian orang buat datang ke sana”.

Purnomo menanggapi: “Fotografi dokumentasi itu penting banget buat promosiin Tangkahan Langkat Selatan. Foto-foto keren bisa bikin orang tertarik buat datang ke sana. Lewat gambar, orang bisa lihat keindahan dan keunikan tempatnya tanpa harus datang langsung dulu. Jadi, bisa dibilang foto-foto itu semacam "iklan" yang efektif banget”.

2. Apa saja teknik fotografi yang efektif dalam menonjolkan keunikan dan daya tarik obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

Yandi menanggapi: “Teknik fotografi yang efektif buat tonjolin keunikan Tangkahan Langkat Selatan itu misalnya pake angle yang menarik, mainin pencahayaan, terus fokusin pada detail-detail unik kayak air terjun atau flora dan fauna yang ada di sana”.

Pratiwi menanggapi: “Teknik fotografi yang efektif buat tonjolin keunikan Tangkahan Langkat Selatan itu misalnya pake angle yang menarik, mainin pencahayaan, terus fokusin pada detail-detail unik kayak air terjun atau flora dan fauna yang ada di sana”.

Purnomo menanggapi: “Beberapa teknik yang bisa dipakai misalnya pakai angle yang unik, mainin pencahayaan, dan fokus ke detail-detail khas. Misalnya, motret air terjun dari sudut rendah biar kelihatan megah, atau pakai teknik long exposure buat air yang mengalir jadi kelihatan halus. Jangan lupa juga foto candid aktivitas seru kayak orang trekking atau berendam di sungai”.

3. Bagaimana proses pengambilan gambar untuk dokumentasi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada calon wisatawan tersampaikan dengan jelas?

Yandi menanggapi: “Proses pengambilan gambar buat dokumentasi tuh harus dipersiapin dengan matang. Misalnya, tentuin dulu spot-spot yang bakal difoto, terus pastiin kondisi cahaya bagus, dan ambil gambar dari berbagai sudut biar pesannya tersampaikan jelas ke calon wisatawan”.

Pratiwi menanggapi: “Proses pengambilan gambar buat dokumentasi tuh harus dipersiapin dengan matang. Misalnya, tentuin dulu spot-spot yang

bakal difoto, terus pastiin kondisi cahaya bagus, dan ambil gambar dari berbagai sudut biar pesannya tersampaikan jelas ke calon wisatawan”.

Purnomo menanggapi: “Biasanya, sebelum motret, kita harus riset dulu tempatnya biar tahu spot-spot mana yang keren. Pas di lokasi, penting buat bawa peralatan yang lengkap kayak kamera, tripod, dan lensa yang sesuai. Selama pengambilan gambar, kita juga harus sabar dan mungkin perlu ambil banyak gambar dari berbagai angle biar dapat yang terbaik. Yang penting, pastiin pesan yang mau disampaikan lewat foto bisa ditangkap calon wisatawan dengan jelas”.

4. Seberapa penting peran media sosial dalam mendistribusikan foto-foto dokumentasi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk memaksimalkan dampaknya?

Yandi menanggapi: “Menurut saya peran fotografi dan media promosi nya yaitu sosia media itu sangat berkaitan karena apa bilang promosi hanya dalam bentuk foto saja tanpa di publish di media sosial itu sama saja tidak ber impact terhadap promosi yang dilakukan”.

Pratiwi menanggapi: “Media sosial penting banget buat distribusi foto-foto Tangkahan Langkat Selatan. Strategi yang dipake bisa dengan rutin upload foto-foto keren, pake hashtag yang relevan, terus kolaborasi sama influencer biar jangkauannya makin luas”.

Purnomo menanggapi: “Media sosial itu kunci banget buat nyebarin foto-foto Tangkahan Langkat Selatan. Lewat platform kayak Instagram, Facebook, atau TikTok, foto-foto bisa cepat viral dan dilihat banyak orang.

Strateginya, pastiin fotonya punya kualitas tinggi, pakai hashtag yang relevan, dan sering-sering update. Kolaborasi sama influencer atau travel blogger juga bisa bantu ningkatin exposure”.

5. Bagaimana menurut Anda perubahan tren dalam fotografi dokumentasi obyek wisata telah mempengaruhi promosi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan, dan bagaimana upaya penyesuaian dilakukan untuk tetap relevan di era digital ini?

Yandi menanggapi: “Menurut saya promosi yang paling efektif di jaman sekarang ini adalah tidak hanya menampilkan foto dan video saja tetap harus juga kita sebagai media promosi nya harus rajin” memberikan konten” yang menarik tentang tempat wisata ini”.

Pratiwi menanggapi: “Tren dalam fotografi dokumentasi obyek wisata berubah-ubah, dan ini pengaruhin banget cara promosi. Misalnya, sekarang lebih banyak orang suka foto-foto yang natural dan autentik. Jadi, fotografer harus bisa adaptasi dengan tren itu biar tetap relevan”.

Purnomo menanggapi: “Tren fotografi terus berubah, misalnya dari dulu yang lebih fokus ke foto-foto standar, sekarang lebih banyak foto yang kreatif dan artistik. Pengaruhnya, kita jadi harus terus update dan belajar teknik-teknik baru biar nggak ketinggalan zaman. Upayanya, sering-sering lihat referensi di media sosial dan ikut workshop fotografi”.

6. Bagaimana Anda mempersiapkan diri sebelum memotret obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan untuk memastikan hasil foto yang baik?

Yandi menanggapi: “Yang saya lakukan sih biasa cuman mempersiapkan alat alat yang akan saya gunakan lalu mungkin mencari refrensi untuk konten itu aja sih”.

Pratiwi menanggapi: “Sebelum motret di Tangkahan Langkat Selatan, persiapannya bisa dengan riset dulu tentang tempat itu, tentuin spot-spot terbaik, dan pastiin peralatan kamera siap semua. Terus, bisa juga nentuin tema atau konsep foto yang mau diambil”.

Purnomo menanggapi: “Sebelum motret, pastiin kondisi cuaca bagus dan bawa peralatan yang lengkap. Riset dulu tentang spot-spot yang menarik dan jam-jam terbaik buat motret. Jangan lupa bawa baterai dan memori cadangan. Mental juga harus siap, siapa tahu harus trekking atau nunggu momen yang tepat”.

7. Apa yang menurut Anda membuat sebuah foto efektif dalam mempromosikan sebuah obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

Yandi menanggapi: “Ooo tentu sangat efektif karena dengan hal itu lah orang semakin tahu kalau tempat yang kita promosikan ini memiliki daya tarik atau memiliki suatu hal yang menarik untuk di kunjungi”.

Pratiwi menanggapi: “Foto yang efektif buat promosiin obyek wisata itu yang bisa menangkap keindahan dan keunikan tempat itu. Misalnya, foto yang bisa nunjukin betapa indahnya alam Tangkahan Langkat Selatan atau pengalaman seru yang bisa didapetin di sana”.

Purnomo menanggapi: “Foto yang efektif itu yang bisa bikin orang yang lihat jadi pengen langsung datang. Jadi, foto harus bisa nunjukin keindahan

dan keunikan tempatnya. Selain itu, komposisi yang bagus, pencahayaan yang pas, dan momen yang tepat juga penting banget”.

8. Bagaimana Anda menangkap esensi atau karakter unik dari suatu obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan dalam foto Anda?

Yandi menanggapi: “Hal unik yang saya ketahui disini sih menurut saya tempat nya yang lumayan luas dan besar serta merupakan obyek wisata yang dapat dinikmati khalayak dari berbagai rentang usia”.

Pratiwi menanggapi: “Buat menangkap esensi atau karakter unik dari Tangkahan Langkat Selatan, bisa dengan fokusin pada elemen-elemen khas tempat itu. Misalnya, flora dan fauna yang langka, keindahan air terjun, atau aktivitas seru yang bisa dilakuin di sana”.

Purnomo menanggapi: “Buat nangkap esensi atau karakter unik, kita harus peka sama detail-detail yang nggak biasa. Misalnya, keindahan alam, flora dan fauna yang ada di sana, atau aktivitas seru yang bisa dilakukan. Coba foto dari angle yang berbeda dan mainkan pencahayaan biar karakter uniknya keluar”.

9. Apa pendekatan atau gaya yang Anda terapkan dalam fotografi obyek wisata, dan mengapa Anda memilih pendekatan tersebut?

Yandi menanggapi: “Pendekatan yang saya pake dalam fotografi obyek wisata itu biasanya gaya natural dan candid. Soalnya, foto-foto yang natural lebih bisa nunjukin keindahan asli tempat itu tanpa terlalu banyak editan atau setting yang dibuat-buat”.

Pratiwi menanggapi: “Pendekatan yang saya pake dalam fotografi obyek wisata itu biasanya gaya natural dan candid. Soalnya, foto-foto yang natural lebih bisa nunjukin keindahan asli tempat itu tanpa terlalu banyak editan atau setting yang dibuat-buat”.

Purnomo menanggapi: “Saya suka pendekatan yang lebih natural dan candid. Jadi, saya sering foto orang-orang yang lagi beraktivitas atau menikmati alam dengan santai. Alasannya, foto-foto seperti ini lebih bisa nyampein suasana asli tempatnya dan bikin orang yang lihat jadi merasa relate”.

10. Bagaimana pendapat anda tentang kolaborasi yang akan dilaksanakan oleh tim pemasaran atau promosi dalam mengoptimalkan hasil foto dalam pemasaran obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

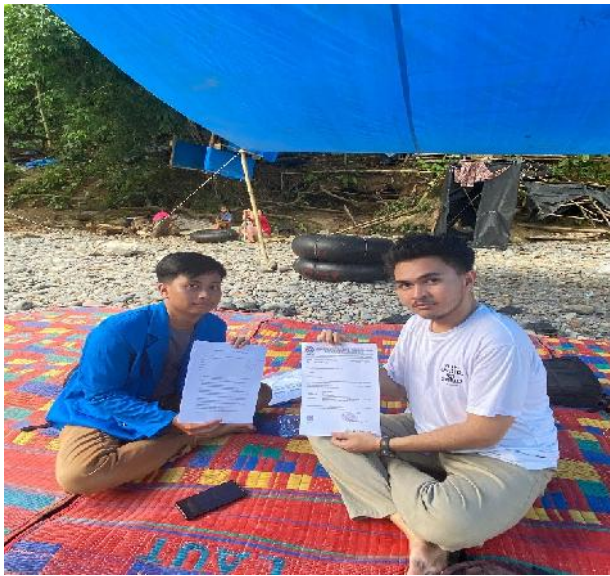
Yandi menanggapi: “Menurut saya hal itu harus dilakukan karena seperti yang saya jelaskan diatas bahwa pemasaran atau disini bentuk nya berupa fotografi serta promosi yang dilakukan oleh tim promosi itu harus saling berkesinambungan karena kedua hal tersebut sangat lah penting untuk mempromosikan suatu obyek wisata”.

Pratiwi menanggapi: “Kolaborasi sama tim pemasaran atau promosi itu penting banget buat optimalkan hasil foto. Dengan kerjasama yang baik, bisa dapet insight yang lebih luas tentang apa yang mau disampaikan lewat foto, dan juga strategi pemasaran yang efektif”.

Purnomo menanggapi: “Kolaborasi sama tim pemasaran atau promosi itu penting banget. Mereka bisa kasih input tentang apa yang lagi tren dan apa

yang dicari calon wisatawan. Dengan kerja bareng, hasil foto bisa lebih maksimal dan pesan yang mau disampaikan lewat promosi bisa lebih nyampe. Jadi, kita bisa bikin strategi promosi yang lebih efektif dan tepat sasaran”.

4.3. Dokumentasi



Wawancara dengan Ketua Komunitas GreenForest Tangkahan



Lokasi Penelitian Tangkahan

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti mengenai Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan. Maka menghasilkan pembahasan sesuai kategorisasi.

1. Promosi Digital

Penggunaan situs web dan blog wisata untuk meningkatkan visibilitas Tangkahan. Peran media sosial yaitu Instagram, facebook, dll dapat menarik minat pengunjung. Promosi digital dalam konteks pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, termasuk:

- a. Aksesibilitas
- b. Interaktivitas
- c. Keanekaragaman Konten
- d. Kolaborasi dan Komunikasi

Dengan demikian, promosi digital dapat meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap Tangkahan dan membuat pengunjung semakin tertarik untuk datang ketempat itu.

2. Model Perilaku Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Model perilaku komunikasi yang sesuai dengan jawaban di atas adalah model komunikasi berorientasi pada tujuan atau model persuasif. Dalam model ini, komunikasi dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah untuk meningkatkan pemanfaatan promosi digital.

Pesan-pesan yang disampaikan diarahkan untuk mempengaruhi pengunjung untuk datang ke tempat wisata ini, seperti menggunakan media sosial. Dengan demikian, model perilaku komunikasi yang tepat adalah yang fokus pada upaya persuasif untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Model Komunikasi Persuasif

Model komunikasi persuasif adalah pendekatan komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan orang lain untuk melakukan atau mempertimbangkan suatu tindakan atau pemikiran tertentu. Dalam konteks jawaban wawancara di atas, model komunikasi persuasif terlihat dalam upaya untuk mengajukan solusi atau langkah-langkah konkret yang dapat meningkatkan pemanfaatan promosi digital dalam wisata itu.

Di Instagram, pesan persuasif dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti melalui unggahan foto, video, cerita, atau keterangan. Misalnya, sebuah wisata dapat menggunakan akun resmi Instagram untuk mempromosikan obyek wisata itu, dengan menampilkan keindahan wisata itu.

4. Sosial Media

Dalam konteks pembelajaran, peran sosial media dapat dijelaskan sebagai berikut, sesuai dengan hasil wawancara di atas:

a. Sebagai Sumber Informasi

Pada masa ini, wisatawan menggunakan teknologi online untuk menyebarkan informasi seperti pemakaian website, blog, dan media sosial seperti facebook, Instagram, Tiktok. Media sosial saat ini menjadi media promosi yang fenomenal yang banyak digunakan oleh masyarakat

sehingga mempermudah dalam melakukan promosi. Penggunaan media sosial menjadi referensi masyarakat mengenai destinasi wisata yang menarik melalui tulisan dan reportase di akun media sosial. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu sarana promosi yang dapat menarik minat kunjungan wisatawan. Salah satu daerah pariwisata yang memanfaatkan media sosial sebagai media promosi adalah Tangkahan.

b. Sebagai Platform Kolaborasi

Dengan menggunakan sosial media sebagai alat kolaborasi, tim dan individu dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan keterhubungan, menjadikan promosi lebih mudah. Sebuah tempat di mana para fotografer, baik amatir maupun profesional, bisa saling berbagi, berkolaborasi, dan mempromosikan karya-karya mereka. Platform ini seperti pasar online khusus untuk fotografi, di mana mereka bisa:

- a. Berbagi portofolio: Menampilkan karya foto terbaik mereka kepada komunitas yang lebih luas.
- b. Mencari kolaborator: Bekerja sama dengan model, makeup artist, atau fotografer lain untuk proyek yang lebih besar.
- c. Menjual karya: Menawarkan foto mereka untuk dijual, baik secara digital maupun fisik.
- d. Membuat kampanye: Bekerja sama dengan merek atau bisnis untuk membuat kampanye promosi yang menarik.
- e. Belajar dari sesama: Mengikuti tutorial, workshop, atau diskusi dengan fotografer lain.

Mengapa Platform Ini Penting untuk Fotografer?

- f. **Visibilitas:** Menjangkau audiens yang lebih luas dan potensial klien baru.
- g. **Networking:** Membangun koneksi dengan fotografer lain dan profesional di industri kreatif.
- h. **Pengembangan diri:** Belajar teknik baru, mendapatkan umpan balik, dan meningkatkan keterampilan fotografi.
- j. **Pendapatan:** Menjual karya foto atau mendapatkan proyek komersial.

Contoh Penggunaan:

- a. **Fotografer pemula:** Bisa mencari mentor, mengikuti kontes foto, atau menjual cetak foto pertamanya.
- b. **Fotografer profesional:** Bisa mencari asisten, kolaborator untuk proyek besar, atau menawarkan jasa fotografi komersial.
- c. **Merek atau bisnis:** Bisa mencari fotografer berbakat untuk membuat konten visual yang menarik untuk promosi produk atau layanan mereka.

Fitur Umum Platform Kolaborasi Fotografi:

- d. **Portofolio online:** Tempat untuk menampilkan karya foto dengan kualitas terbaik.
- e. **Marketplace:** Tempat untuk menjual dan membeli foto.
- f. **Forum diskusi:** Tempat untuk berinteraksi dengan komunitas fotografi.
- g. **Kalender acara:** Informasi tentang workshop, pameran, dan acara fotografi lainnya.
- h. **Alat editing foto online:** Beberapa platform menawarkan alat editing

foto sederhana.

Manfaat untuk Industri Fotografi:

Demokratisasi industri: Memberikan kesempatan bagi semua fotografer, tanpa memandang latar belakang, untuk berkarya dan sukses.

c. Sebagai Sarana Ekspresi Kreatif

Media sosial telah menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan destinasi wisata. Pengguna media sosial yang semakin meningkat, termasuk pengguna lokal dan wisatawan potensial, dapat dijangkau melalui platform-platform seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok. Melalui konten visual yang menarik, ulasan positif, dan kampanye promosi yang tepat, media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran tentang Tangkahan, menarik lebih banyak wisatawan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi local.

Dengan memanfaatkan Sosial Media secara baik dan kreatif dalam promosi, wisata Tangkahan dapat meningkatkan pengunjung agar berdatangan ke wisata tersebut dan menjadi tempat favorite orang – orang.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis peran penting fotografi dokumentasi dalam upaya mempromosikan obyek wisata Tangkahan di Langkat Selatan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mendalami bagaimana elemen-elemen visual yang terekam dalam fotografi dapat mempengaruhi dan menarik minat pengunjung serta meningkatkan visibilitas destinasi wisata ini di kalangan wisatawan.

Hasil dari wawancara dengan berbagai narasumber yang relevan menunjukkan bahwa fotografi dokumentasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam strategi promosi obyek wisata Tangkahan. Foto-foto yang diambil dan disebarluaskan melalui berbagai media, terutama situs web dan blog wisata, mampu memberikan gambaran yang jelas dan menarik mengenai keindahan dan keunikan Tangkahan. Penggunaan situs web dan blog tersebut sebagai sarana distribusi visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan visibilitas Tangkahan sebagai destinasi wisata yang layak dikunjungi. Informasi yang disajikan melalui gambar-gambar yang menarik ini tidak hanya memudahkan calon wisatawan untuk mengenal Tangkahan, tetapi juga memperkuat citra obyek wisata tersebut di benak mereka. Selain itu, media sosial seperti Instagram dan Facebook juga memainkan peran penting dalam promosi Tangkahan. Platform-platform ini memberikan ruang yang luas bagi penyebaran fotografi dokumentasi kepada audiens yang lebih luas dan beragam.

Melalui fitur-fitur yang ada di media sosial, seperti tagging, hashtag, dan sharing, informasi mengenai Tangkahan dapat dengan cepat menyebar dan menjangkau banyak orang. Hasilnya, minat pengunjung terhadap Tangkahan meningkat, dan hal ini terbukti dari semakin banyaknya pengunjung yang datang setelah melihat gambar-gambar promosi yang diunggah di media sosial.

Model komunikasi yang sesuai dengan temuan-temuan ini adalah model komunikasi yang berorientasi pada tujuan atau model persuasif. Model ini menekankan pentingnya tujuan dalam komunikasi, yaitu mempengaruhi dan meyakinkan audiens untuk mengambil tindakan tertentu, dalam hal ini, berkunjung ke Tangkahan. Fotografi dokumentasi, sebagai bagian dari strategi komunikasi, dirancang dan digunakan dengan tujuan jelas, yaitu untuk menarik minat wisatawan dan meningkatkan jumlah kunjungan ke Tangkahan. Penggunaan gambar yang berkualitas dan menarik, didukung oleh strategi distribusi yang tepat melalui situs web, blog, dan media sosial, menunjukkan bagaimana elemen visual dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan promosi yang diinginkan.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa fotografi dokumentasi bukan hanya sekedar alat untuk merekam momen atau pemandangan, tetapi juga merupakan komponen kunci dalam strategi promosi destinasi wisata. Dengan memanfaatkan kekuatan visual yang dimiliki oleh fotografi, promosi wisata dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan jumlah wisatawan dan pengembangan pariwisata lokal.

5.2. Saran

Dalam hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Fotografi Dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Para komunitas fotografi Tangkahan perlu melakukan evaluasi rutin terhadap strategi promosi yang dilakukan melalui fotografi komunitas dan juga Masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, lakukan pengembangan dan penyesuaian untuk meningkatkan efektivitas promosi. Menyelenggarakan pameran fotografi yang menampilkan keindahan Tangkahan di kota-kota besar atau tempat-tempat strategis yang sering dikunjungi wisatawan. Komunitas mengadakan kontes fotografi menggunakan tema keindahan Tangkahan. Kontes ini dapat diikuti oleh wisatawan dan fotografer amatir, dengan hasil karya mereka dipublikasikan dan digunakan sebagai materi promosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Lubis, F. H., & Hardiyanto, S. (2021). Penguatan Pengembangan Wisata Tangkahan Kabupaten Langkat Melalui Brand Tourism Berbasis Social Media. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 126–132. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7149>
- Adjie, B. P. (2020). Perencanaan Progam Seni Budaya Sebagai Aktivitas Wisata di Desa Jelengkong Kabupaten Bnadung. *Perpustakaan Upi Edu*, 12. repository.upi.edu
- Afifah, M. (2021). Peran Akun Instagram @kebunrefugiamagetan Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Wisata Kebun Refugia Magetan. *Etheses.Iainponorogo.Ac.Id*, 5–24.
- AHMAD, R. (2019). *Pengaruh Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019*. 6–25.
- Fadhil Pahlevi Hidayat, F. H. L. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Idris, M. T., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2019). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Wisata Kampung Jodipan dan Kampung Tridi (Studi kasus di Kelurahan Jodipan dan Kelurahan Kesatrian Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Respon Publik*, 68–77. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3587>
- Meliala, Y. H., Saifulloh, M., & Wiyati, E. K. (2023). Aktivitas Media Sosial Dalam Mempromosikan Kawasan Pariwisata Danau Toba. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(1), 18–30. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i1.2293>
- Nurjanah, N. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Masyarakat Sadar Wisata Dalam Mempromosikan Potensi Wisata Baru. *Medium*, 6(2), 39–50. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2412](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2412)
- Pramiswara, I. G. A. N. A. Y. (2021). Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati : Jurnal Komunikasi*, 1(2), 126–138.
- Surya, A. K. (2021). *Pemanfaatan Fitur Instagram Shopping sebagai Media Komunikasi Pemasaran Toko Online Carl & Claire / Amelia Katherine Surya / 61170199 / Pembimbing: Siti Meisyaroh*. 32–39. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3057/>

- Warokka, M. N., & Djamali, R. (2021). Penguatan Peran Tour Guide Dalam Memasarkan Objek Wisata Di Kecamatan Silian Raya Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 4(1), 118–130. <https://doi.org/10.35729/jhp.v4i1.61>
- Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom (2023). Social media and optimization of the promotion of Lake Toba tourism destinations in Indonesia. *Jurnal Computer Science and Information Technologies*, 208.
- Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom (2015). Komunikasi lintas budaya wisatawan asing dan penduduk lokal di Bukit Lawang. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 189.

Lampiran 1 Draft Wawancara

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

Judul : Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata
Tangkahan Langkat Selatan

Nama :

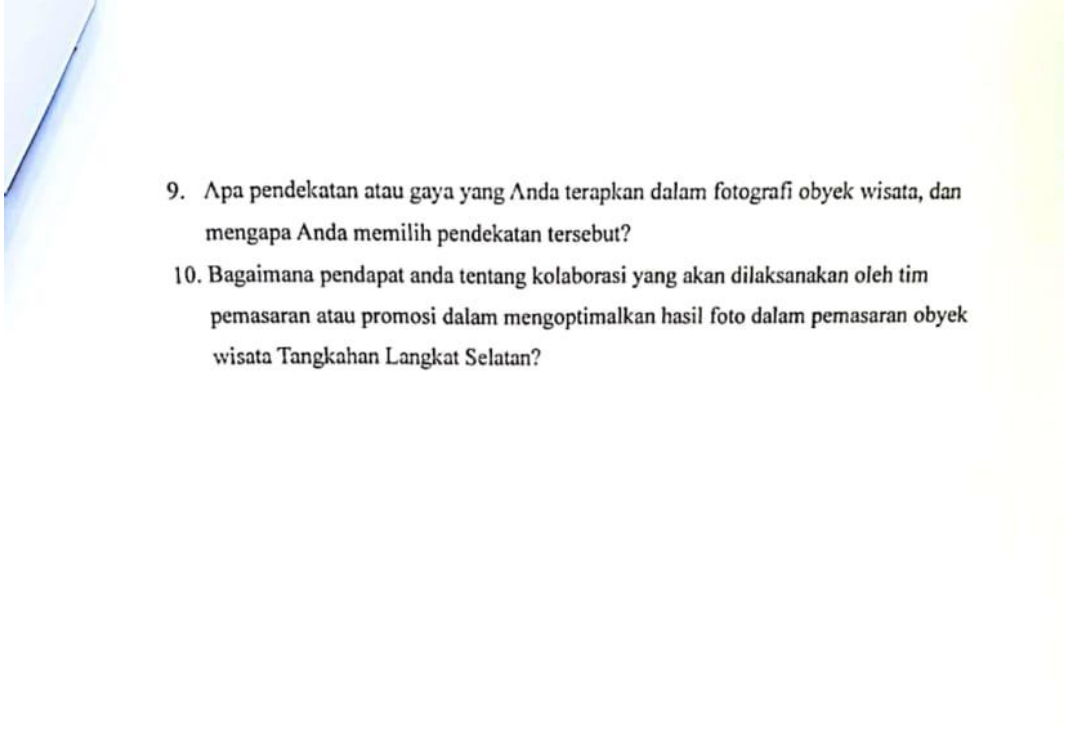
Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Alamat :

1. Bagaimana menurut Anda peran fotografi dokumentasi dalam mempromosikan obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?
2. Apa saja teknik fotografi yang efektif dalam menonjolkan keunikan dan daya tarik obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?
3. Bagaimana proses pengambilan gambar untuk dokumentasi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan dilakukan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan kepada calon wisatawan tersampaikan dengan jelas?
4. Seberapa penting peran media sosial dalam mendistribusikan foto-foto dokumentasi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk memaksimalkan dampaknya?
5. Bagaimana menurut Anda perubahan tren dalam fotografi dokumentasi obyek wisata telah mempengaruhi promosi obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan, dan bagaimana upaya penyesuaian dilakukan untuk tetap relevan di era digital ini?
6. Bagaimana Anda mempersiapkan diri sebelum memotret obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan untuk memastikan hasil foto yang baik?
7. Apa yang menurut Anda membuat sebuah foto efektif dalam mempromosikan sebuah obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?
8. Bagaimana Anda menangkap esensi atau karakter unik dari suatu obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan dalam foto Anda?

- 
9. Apa pendekatan atau gaya yang Anda terapkan dalam fotografi obyek wisata, dan mengapa Anda memilih pendekatan tersebut?
 10. Bagaimana pendapat anda tentang kolaborasi yang akan dilaksanakan oleh tim pemasaran atau promosi dalam mengoptimalkan hasil foto dalam pemasaran obyek wisata Tangkahan Langkat Selatan?

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Adil Rahmad
Tempat dan tanggal lahir : Rantau Prapat, 21-06-2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 4
Alamat : Jl. Balam Komplek Pemda Stabat
Email : adilrahmatsyah2@gmail.com
Nama Orang Tua :
Nama Ayah : Aswan
Nama Ibu : Elinda Siregar
Alamat : Jl. Balam Komplek Pemda Stabat
No. Hp : 081362151445

Pendidikan Formal

SD Negeri 050661 Kwala Bingai
SMP Negeri 5 Stabat
SMA AL-Ulum Medan
S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Nomor : 1189/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Medan, 06 Muharram 1446 H

Lampiran : -,-

12 Juli 2024 M

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : Ketua Komunitas Fotografi GreenForest Tangkahan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **ADIL RAHMAD**
N P M : 2003110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM
MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANGKAHAN LANGKAT
SELATAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 90030017402



Lampiran 4 Surat Izin Balasan Penelitian

Green Forest Tangkahan

Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan
Kabupaten Langkat

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 1189/KET//II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Tangkahan Langkat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Adil Rahmad**
NPM : 2003110290
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Lembaga Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Telah selesai melaksanakan Riset di Tangkahan, terhitung sejak tanggal 14 Juli 2024 s/d 16 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Langkat, 16 Juli 2024



Pengelola Tangkahan Langkat

Lampiran 5 SK-1 Permohonan Persetujuan Penelitian



PERMCHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 26 Maret 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Adil Rahmad
 NPM : 2003110280
 Program Studi : Ilmu Komunikasi / Humas
 SKS diperoleh : 139,0... SKS, IP Kumulatif 3,49...

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Evaluasi Efektivitas Program Komunikasi Anti Bullying di Sekolah SMA Negeri 1 Stabat	
2	Efektivitas strategi Promosi Bank BRI KCP Ring Road dalam meningkatkan jumlah nasabah Baru di Medan Sunggal	
3	Petan fotografi Dokumenter dalam mempromosikan Objek Wisata Tangkahan Langkat	<u>✓</u> 1 April 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beasiswa SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksann dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

141.20.311

Pemohon,

Medan, tanggal 02 April 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

NIDN: (.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

Dr. M. Said Hrp
 NIDN: 0109077302



Lampiran 6 SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 615/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 02 April 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ADIL RAHMAD**
N P M : 2003110290
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM MEMPROMOSIKAN OBYEK WISATA TANGKAHAN LANGKAT SELATAN**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 141.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 02 April 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 23 Ramadhan 1445 H
02 April 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Lampiran 7 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAA KP/PT/XX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6224400 - 6224567 Fax. (061) 6225474 - 6231003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id @umsuMEDAN #umsuMEDAN #umsuMEDAN #umsuMEDAN

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap Adil Rahmad :

N P M : 2003110290

Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

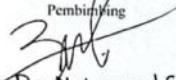
Peran Fotografi: Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :


1. Foto copy Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Foto copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing


 (..... Dr. Muhammad Said Harahap M.I Kom)
 NIDN: 0109077802

Pemohon,


 (..... Adil Rahmad)



Lampiran 8 SK-4 Undangan Seminar Proposal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 902/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBEBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
31	ELDA ERIYANI HASIBULAN	2003110020	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TIQ, S.Sos., M.AP.	STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIPROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN
32	DINI FRAMITA SIMAMORA	2003110004	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA PEYANDUNG AUTIS DI SLB TALENTA PERCANGKANG KABUPATEN SIMALUNGUN TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR
33	KARMLA	2003110155	Dr. IRWAN SYARI TIQ, S.Sos., M.AP.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN TERHADAP SIKAP SONDER PEGAWAI DI DINAS KEMARFO KABUPATEN GAYO LUES
34	MUHAMMAD RIZKY	2003110298	Asoc. Prof. Dr. FAUSTINA, S.Sos., M.M.	H. TENERAN, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PADA JASA CARGO PT. INDAH LOGISTIK KARGO MEDAN
35	ADIL RAHMAD	2003110290	FAZAL HANZHI LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTER DALAM MEMROMOSIKAN OBIEK WISATA TANGKAPAN LANGKAT

Mohon Zekedongdoh 1445 H
Juni 2024 M
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
DR. ARIFIN KALEH, S.Sos., M.SP.J

Lampiran 9 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Adil Rahmad
 N P M : 2007110290
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Fotografi Dokumentasi Dalam Mempromosikan Obyek Wisata Tangkahan Langkat Selatan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1/Apr 2024	Penetapan judul skripsi	
2.	16/April 2024	Revisi daftar pustaka, kategorisasi	
3.	1/Mei 2024	Revisi metode penelitian	
4.	16/Mei 2024	ACC seminar proposal	
5.	1/Jul 2024	Pergantian judul skripsi	
6.	2/Jul 2024	Acc draft pertanyaan	
7.	7/Agustus 2024	Revisi Latar belakang	
8.	8/Agustus 2024	Revisi kesimpulan	
9.	9/Agustus 2024	Acc sidang skripsi	

Medan, 12 Agustus 2024..



(Drs) Afir Saleh, S.Sos., MSP.
 NIDN : 0010017402


Ketua Program Studi,

(Nizar Prashar, S.Sos., M.I.kom
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Saiful Haruhap, M.I.kom
 NIDN : 0100077302


Lampiran 10 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Tugas Akhir



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
 Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10


No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DIMAS YUZA ALFAIZ	1903110155	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.P	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.kom	KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARAWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEAMBANGKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG
2	NAOJA RAHMASARI SYAHRANI	1903110213	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.P	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.kom	PELAYANAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM MEMBANGUN BRANDING PT. MEDIA ANTAR NUSA
3	EIDA ERVANI HASBIUAN	2003110020	Assec. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.kom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, M.P	STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT LUMAH DAERAH SIPROK
4	MUHAMMAD RIZKY	2003110298	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.kom	Assec. Prof. Dr. LELYA KHARANI, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PADA JASP CARGO PT. INDAH LOGISTIK KARGO MEDAN
5	ADIL KHAMMAD	2003110290	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.kom	PERAN FODOPRAFI DOKUMENTASI DALAM MEMPROMOSIKAN GYBEK WISATA TANGKAPAN LANGKAT SELATAN

Menulis Sisi: 1

Tema: Si mahasiswa

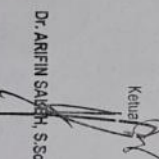
Medan, 22 Agustus 1416 H
27 Agustus 2024 M.

Mengetahui dan menyetujui oleh:




Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.P

Ketua:

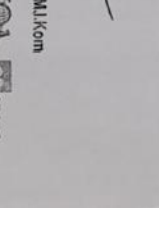


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.P

Panitia Ujian:



Sekretaris



Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.kom

